

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam dua pertemuan AMMW di Vientiane dan Manila, meski pertemuan tersebut hanya Kemen-PPA yang menjadi delegasi, namun dalam pemenuhan komitmen, Kemen-PPA mampu bekerjasama dengan Kementerian lain, mengingat agenda yang dibawa dua pertemuan tersebut sangat luas meski sama-sama menekankan gender, seperti pertanian dan kewirausahaan.

Kementerian Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan menjadi contoh badan pemerintah yang menjadi rekan Kemen-PPA dalam memenuhi komitmen AMMW sekaligus memperbaiki kehidupan TKW yang pulang ke Indonesia. Dengan bantuan dua kementerian tersebut, Kemen-PPA bisa membantu memberikan porsi ekonomi yang lebih besar kepada TKW dengan menjadi tenaga pemandu dan pengusaha UKM. Sedangkan Kementerian Ketenagakerjaan membantu para TKW agar lebih melek teknologi dan lebih produktif dalam mengelola UKM yang mereka kelola sepulangnya ke Indonesia.

Organisasi non pemerintah seperti Komnas Perempuan dan *World Agroforest Forum* banyak membantu dalam hal literatur pendukung berlangsungnya kebijakan yang lebih pro migran. Modul-modul ini dibutuhkan sehingga pemerintah lebih memahami masalah yang dihadapi TKW sepulangnya ke Indonesia.

5.2 Saran

Pemerintah Indonesia bisa menjadikan forum AMMW sebagai teladan bagi negara Asia Tenggara lain dalam memajukan ekonomi tenaga migran, mengingat banyak stigma yang melekat kepada para TKW seperti pemalas dan tidak kompeten. Forum ini bisa menjadi cara untuk memperbaiki reputasi pemerintah Indonesia di mata masyarakat. Ketergantungan Indonesia yang terlalu bergantung kepada remitansi harus dikurangi, sehingga masyarakat bisa bekerja secara layak di negara sendiri karena kegiatan pemberdayaan yang terus berjalan.

